

Baris pertama `#!/usr/bin/env python` adalah shebang. Ini memberitahu sistem operasi bahwa file ini adalah skrip Python dan harus dijalankan dengan menggunakan interpreter Python.

Baris kedua `"""Django's command-line utility for administrative tasks."""` adalah docstring, yang berfungsi sebagai penjelasan atau deskripsi singkat tentang skrip ini.

Selanjutnya, kita mengimpor beberapa modul yang diperlukan yaitu `os` dan `sys`. Modul `os` digunakan untuk mengatur variabel lingkungan (environment variable), sedangkan modul `sys` digunakan untuk mengakses argumen baris perintah.

Kemudian, terdapat fungsi `main()` yang merupakan titik masuk utama skrip ini. Pada fungsi `main()`, kita mengatur variabel lingkungan `DJANGO_SETTINGS_MODULE` ke nilai `'UtsProject.settings'`. Ini mengacu pada file pengaturan (settings) Django yang digunakan oleh aplikasi.

Kemudian, kita mencoba mengimpor `execute_from_command_line` dari modul `django.core.management`. Jika impor tersebut gagal (terjadi `ImportError`), kita menampilkan pesan kesalahan yang menjelaskan bahwa Django tidak dapat diimpor. Pesan kesalahan ini juga mencakup saran untuk memeriksa apakah Django terinstal dan tersedia di `PYTHONPATH`, serta mengingatkan untuk mengaktifkan lingkungan virtual jika perlu.

Terakhir, kita menjalankan fungsi `execute_from_command_line` dengan menyediakan `sys.argv` sebagai argumen. `sys.argv` adalah daftar argumen baris perintah yang diberikan kepada skrip ini saat dijalankan.

Pada akhirnya, kita memeriksa apakah skrip ini dijalankan secara langsung sebagai program utama dengan menggunakan `if __name__ == '__main__':`. Jika demikian, kita memanggil fungsi `main()` untuk menjalankan perintah-perintah administratif Django.

Dengan demikian, codingan ini menyediakan skrip yang dapat dijalankan dari baris perintah untuk menjalankan perintah-perintah administratif dalam aplikasi Django.

